

Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, M.S.  
Dr. Purnawan D. Negara, S.H., M.H.



Pengembangan Desa

MELALUI

# Ekowisata

Dilengkapi dengan  
Peraturan Perundangan tentang  
Pedoman Pengembangan Desa Wisata

**“BERKEMBANGAN BERSAMA WARGA”**  
PERUMUSAN PROGRAM  
**PELAYANAN MASYARAKAT DESA PENYANGGA**  
KONSERVASI TAMAN NASIONAL BROMO - TENGER - SEMERU  
Kerjasama:  
BTS - ...



ERA ADICTRA  
INTERMEDIA

Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, M.S.  
Dr. Purnawan D Negara, S.H., M.H.

Pengembangan Desa  
MELALUI  
*Ekowisata*



**Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

**Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, M.S., Dr. Purnawan D Negara, S.H**

Pengembangan Desa Melalui Ekowisata/Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho,  
M.S., Dr. Purnawan D Negara, S.H; editor, Rachmi N. Hamidawati—  
Surakarta: Era Publishing, 2014.

xiv + 302 hlm.; 20,5 cm

ISBN: 979-3527-28-5

1. Wisata. I. Judul. II. Hamidawati, Rachmi N.

---

*Judul:*

**Pengembangan Desa Melalui Ekowisata**

*Penulis:*

**Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, M.S., Dr. Purnawan D Negara, S.H**

*Editor:*

**Rachmi N. Hamidawati**

*Setting:*

**Al-Muna Sarwoko**

*Desain Cover:*

**Dwi Sulistiyono**

*Penerbit:*

**ERA PUBLISHING**

Jl. Slamet Riyadi 485 H, Pajang, Laweyan, Solo

Telp.: (0271) 726283 (Hunting) Faks.: (0271) 731366

www.eraintermedia.com ✿ naskah@eraintermedia.com

Cetakan *Pertama*, Safar 1436 H/Desember 2014



# Kata Pengantar

Penulis bersyukur akhirnya buku ini diselesaikan. Telah banyak korbanan waktu dan curahan pemikiran perihal desa wisata lunas tertuangkan dalam buku ini. Buku ini lebih merupakan sumbangan pemikiran untuk pembaca agar dapat memahami ekowisata khususnya bagaimana mengembangkannya di desa. Pembaca dari berbagai kalangan dapat membaca dan menelaah buku ini, baik dari perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat, komunitas wisata, petani, nelayan, peternak, pelaku ekonomi perdesaan, pemerhati lingkungan, dan bahkan masyarakat luas. Buku ini memang relatif praktis, bersifat semi akademik, dan memberikan banyak pengalaman psikomotorik. Buku ini merupakan pengembangan, sekaligus pendalaman empirik dari karya penulis sebelumnya, yakni *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan* (Pustaka Pelajar, 2011).

Buku ini ditulis dari pengalaman penulis mengajar mata kuliah Ekowisata pada program studi Agrobisnis, Fakultas Pertanian,

Desa  
Wisata

**v**



Universitas Widyagama Malang; serta pengalaman penelitian dan mendalami kehidupan perdesaan. Hal ini telah berjalan sejak tahun 2004. Penulis beruntung memiliki banyak kesempatan, tidak hanya pendalaman akademik, tetapi juga melakukan perjalanan, serta berkomunikasi dengan *stakeholder* ekowisata.

Masuknya ekowisata dalam kurikulum program studi agribisnis tidak lepas dari pemikiran mendalam dan upaya untuk menemukan jalan keluar dari permasalahan pembangunan pertanian. Ekowisata merupakan sektor jasa yang 'relatif dikenali dan dikuasai' dibanding manufaktur oleh petani sehingga ia memiliki alternatif nilai tambah selain sektor pertanian. Lebih dari itu, jasa usaha ekowisata juga bersinergi dengan upaya pengembangan kemasyarakatan dan konservasi lingkungan atau dapat menjadi alternatif utama untuk membangun desa wisata; yang diyakini sebagai komponen penting pembangunan berkelanjutan.

Materi dalam buku ini disajikan memenuhi proses pembelajaran, khususnya kebutuhan-kebutuhan psikomotorik pengembangan ekowisata di desa. Harapannya para pembaca umumnya langsung dapat memahami secara sistematis dan mengimplementasikan pengembangan wisata atau ekowisata di perdesaan atau wilayah lainnya.

Materi memuat lima bahasan utama. **Pertama** memberikan pemahaman tentang hubungan pariwisata, desa wisata dan sektor penunjangnya. **Kedua** menjelaskan tentang kehidupan desa dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, sebagai modal objek, produk, dan jasa wisata desa. **Ketiga** menjelaskan tentang ekowisata, kawasan konservasi, taman nasional, dan pasar ekowisata. **Keempat** mendeskripsikan manajemen wisata di desa. Hal ini dijelaskan dengan produk dan jasa, peran kewirausahaan, kepemimpinan



dan organisasi, kebutuhan infrastruktur dan akomodasi, serta pengendalian. **Kelima**, pengembangan ekowisata di desa. Bagian ini menguraikan pentingnya pendidikan, inovasi, promosi, dan kerja sama dan penelitian.

Dalam semua bahasan di atas, beberapa pengalaman empirik disajikan termasuk pengalaman di Indonesia agar pembaca dapat menangkap substansinya lebih utuh. Dalam lampiran disajikan peraturan perundangan yang memuat pedoman implementasi atau pengembangan desa wisata di Indonesia.

Buku ini ditulis atas dasar pengalaman penelitian dan survei selama delapan tahun terakhir. Penulis mengucapkan terima kasih dan memperoleh banyak inspirasi, masukan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, antara lain para pelaku ekowisata di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Meru Betiri (TNMB), Wakatobi (TNWT), TN Baluran, dan Desa Candirejo. Hal sama disampaikan kepada para dosen di Universitas Widyagama Malang, antara lain Ir. Tri Wardhani, M.P., Yuni Agung Nugroho S.P., M.P., Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si., dan Ir. Ismini; atas kerja sama penelitian, masukan dan diskusi yang sangat kondusif, untuk memperkaya konsep maupun empirik ekowisata. Penghargaan juga disampaikan kepada jajaran LPPM Universitas Widyagama Malang, yakni Prof. Sukamto, Dra. Wahyu Wulandari, M.M. dan Candra Aditya, S.T., M.T.; dan DP2M Dirjen Dikti, atas dukungannya dalam kegiatan penelitian. Hasil-hasil penelitian tersebut disajikan dalam publikasi jurnal atau buku ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada penerbit sehingga buku ini diterbitkan. Terakhir dan tidak terlupakan, terima kasih diperuntukkan keluarga yang telah memperlihatkan



kesabaran, dukungan, dan pengertian, serta tidak henti-hentinya berdo'a untuk penulis.

Semoga buku ini memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ekowisata di Indonesia.

Malang, September 2014

Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, M.S.  
Dr. Purnawan D Negara, S.H., M.H.



# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Bagian 1. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1. Pariwisata .....	1
2. Wisata Desa .....	6
3. Perkembangan Desa Wisata .....	11
<b>Bagian 2. Desa .....</b>	<b>17</b>
4. Kehidupan Desa .....	17
5. Sosial Budaya .....	20
6. Lingkungan.....	28
7. Ekonomi .....	36
<b>Bagian 3. Ekowisata dan Konservasi.....</b>	<b>43</b>
8. Ekowisata .....	43





9. Kawasan Konservasi .....	48
10. Taman Nasional .....	53
11. Segmen Pasar .....	58
<b>Bagian 4. Manajemen Wisata.....</b>	<b>67</b>
12. Produk dan jasa .....	67
13. Kewirausahaan dan Pemberdayaan.....	74
14. Kepemimpinan .....	84
15. Organisasi .....	92
16. Infrastruktur .....	102
17. Fasilitas dan Akomodasi .....	110
18. Pengendalian.....	121
<b>Bagian 5. Pengembangan .....</b>	<b>133</b>
19. Pendidikan Konservasi.....	133
20. Inovasi .....	142
21. Promosi dan Kerja Sama.....	146
22. Penelitian .....	155
<b>Bagian 6. PENUTUP .....</b>	<b>167</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>173</b>
<b>Lampiran 1.....</b>	<b>185</b>
<b>Lampiran 2.....</b>	<b>227</b>
<b>Lampiran 3.....</b>	<b>263</b>
<b>Lampiran 4.....</b>	<b>287</b>



**X**

Desa  
Wisata

## SINOPSIS BUKU

Materi buku memuat lima bahasan utama. Pertama memberikan pemahaman tentang hubungan pariwisata, desa wisata dan sektor penunjangnya. Kedua menjelaskan tentang kehidupan desa dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, sebagai modal obyek, produk dan jasa wisata desa. Ketiga menjelaskan tentang ekowisata, kawasan konservasi, taman nasional dan pasar ekowisata. Keempat mendeskripsikan manajemen wisata di desa. Hal ini dijelaskan dengan produk dan jasa, peran kewirausahaan, kepemimpinan dan organisasi, kebutuhan infrastruktur dan akomodasi, serta pengendalian. Kelima, pengembangan ekowisata di desa. Bagian ini menguraikan pentingnya pendidikan, inovasi, promosi dan kerjasama dan penelitian. Dalam semua bahasan di atas, beberapa pengalaman empirik disajikan termasuk pengalaman di Indonesia agar pembaca dapat menangkap substansinya lebih utuh. Dalam lampiran disajikan peraturan perundangan yang memuat pedoman implementasi atau pengembangan desa wisata di Indonesia.

Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor/usaha ekonomi, yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumberdaya alam dan lingkungan. Konsep ekowisata tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan desa wisata dan membangun desa secara umum.

Pengembangan desa wisata memberikan keuntungan bagi pembangunan ekonomi nasional. Desa yang selama ini identik dengan pertanian, maka akan mengalami perubahan paradigma sosial budaya menjadi berbudaya melayani wisatawan. Melayani jasa wisata ini tentu tidak mudah. Dalam proses transformasi struktur ekonomi, lazimnya bergerak dari sektor pertanian, manufaktur kemudian ke sektor jasa. Dengan mengembangkan desa wisata, maka transformasi itu melompat dari pertanian langsung ke jasa. Hal ini sangat positif, karena penduduk desa pada dasarnya sudah menguasai substansi lingkungan dan budaya. Tugas berikutnya adalah memberdayakan penduduk desa dengan ketrampilan maupun entrepreneurship untuk menyajikan jasa wisata dan memberikan kepuasan kepada pengunjung. Dengan demikian, penduduk desa tidak sepenuhnya menggantungkan kepada sektor pertanian, tetapi juga melayani jasa wisata yang memberikan kesejahteraan lebih layak. Wajah desa akan dipenuhi kegiatan bisnis jasa wisata yang menguntungkan (orientasi profit) tetapi juga berorientasi sosial (non profit) untuk mendukung konservasi lingkungan dan budaya. Lebih jauh, jasa wisata desa juga akan menghasilkan kaitan ekonomi dan inovasi bagi lahirnya usaha pengolahan dan jasa-jasa penunjang lainnya.

Desa wisata dan lingkungan sekitarnya memiliki daya tarik wisata alam, budaya dan buatan. Hal ini merupakan potensi yang sangat besar yang melekat dalam kehidupan desa di seluruh penjuru Nusantara. Hal ini sangat disadari benar oleh pemerintah untuk dikembangkan. Kebijakan pariwisata yang berbasis masyarakat atau wisata desa juga menjadi jalan keluar

bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, selain mendukung konservasi lingkungan alam dan budaya. Daya tarik wisata lingkungan alam dan budaya menjadi roh berkembangnya wisata berbasis masyarakat atau ekowisata di wilayah perdesaan.

Pengembangan desa ekowisata secara umum ditentukan oleh modal sosial dan kewirausahaan sosial. Semakin tinggi modal sosial, semakin tinggi pula kemampuan kewirausahaan sosial masyarakat, dan berimplikasi kepada peningkatan aktivitas jasa ekowisata, lahirnya entrepreneur jasa ekowisata dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Kemampuan kewirausahaan sosial lahir dari faktor intrinsik, yakni kepercayaan (trust) dan norma; dan faktor penguat, yakni kemampuan berjejaring (networking) dan partisipasi masyarakat. Keempat faktor tersebut bersama-sama menyusun bangunan modal sosial pengembangan jasa ekowisata, dipandu oleh faktor kepemimpinan dalam wadah organisasi jasa ekowisata yang diperankan oleh penduduk lokal.

Pengembangan desa wisata merupakan kerja besar dari seluruh stakeholder wisata. Kerja besar yang secara nyata memberikan pemihakan kepada pembangunan desa melalui jasa-jasa ekowisata dan penunjangnya. Program PNPM Mandiri Pariwisata menjadi bukti nyata peran nyata pemerintah pusat. Sementara pemerintah daerah telah mengakomodasi regulasi usaha jasa wisata dan membangun infrastruktur jalan ke wilayah-wilayah tujuan wisata. Perhatian para peneliti, LSM, pemerhati konservasi alam dan pengunjung wisata ikut mendorong berkembangnya wisata desa. Pada saat yang sama investasi di bidang telekomunikasi, travel biro, dan layanan wisata masuk

mendukung pengelolaan wisata. Sementara masyarakat telah menjalankan dan menikmati hasil pembelajaran dalam berwirausaha ekowisata. Komitmen tersebut harus diakomodasi dalam pengelolaan wisata yang terus memberikan jaminan keberlanjutan. Kerja ini telah menghasilkan manfaat di berbagai wilayah tujuan wisata desa, antara lain Waha (kabupaten Wakatobi), goa Pindul (kabupaten Gunung Kidul), pulau Merah (Kabupaten Banyuwangi), Tambaksari (kabupaten Pasuruan), dan Torongrejo (kota Batu). Penulis meyakini masih banyak desa-desa lain yang menikmati manfaat tersebut.

# Daftar Pustaka

- Abrilianty, O.N. 2007. "Candirejo: Sebuah Pembelajaran dari Kaki Pegunungan Menoreh". *Warta Pariwisata*, 9(2):11—13.
- Andaria, K. S., D. Marsoedi, D. Arfiati, L. Hakim and Soemarno. 2013. "Stakeholder Analysis for Coastal Tourism Development in Bangka Island, North Sulawesi Indonesia". *J. Basic. Appl. Sci. Res.*, 3(1):1043—1050.
- Ardiwidjaja, R. 2006. *Pariwisata Budaya, Mengapa Tidak Sekarang?* [www.budpar.go.id/filedata/747\\_88-pariwisatabudaya.pdf](http://www.budpar.go.id/filedata/747_88-pariwisatabudaya.pdf) [Agustus 2009].
- Baksh, R., Soemarno, L. Hakim, and I. Nugroho. 2013. "Social Capital in the Development of Ecotourism: A Case Study in Tambaksari Village Pasuruan Regency, East Java Province, Indonesia". *J. Basic Appl. Sci. Res.*, 2013 3(3): 1—7.
- Bappenas. 2003. "Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP)". *The National Development Planning Agency (Bappenas)*.



- BPS (Badan Pusat Statistik). 2013. Pertumbuhan PDB 2004—2012 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Menurut Lapangan Usaha. BPS Pusat, Jakarta. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) [5 Agustus 2013].
- Bramwell, B. and B. Lane. 2011. "Critical Research on The Governance of Tourism and Sustainability". *Journal of Sustainable Tourism*, 19(4—5): 411—421.
- Bramwell, B. and B. Lane. 2012. "Towards Innovation in Sustainable Tourism Research?" *Journal of Sustainable Tourism*, 20(1): 1—7.
- Burnett, D. 2000. Hunting for Heffalumps: The Supply of Entrepreneurship and Economic Development. Founder, Technopreneurial.com. September 2000
- CII (The Chartered Insurance Institute). 2004. "Leadership for Innovation. The Chartered Insurance Institute". *CII Research Report*, London. 6p.
- Coles, T. 2006. "Suggestions for Developing Tourism in The Wakatobi Islands". Operation Wallacea Trust Project.
- CRE (Centre for Rural Entrepreneurship). 2003. Entrepreneurship Quick Test: Tools for Energizing Entrepreneurship. [www.ruraleship.org](http://www.ruraleship.org)
- Dalem, A. A. G. R. 2002. Ecotourism in Indonesia. In: Hundloe, T (ed.). *Linking Green Productivity to Ecotourism : Experiences in the Asia-Pacific Region*. Asian Productivity Organization (APO), Tokyo, Japan. 85—97
- de Waal, A.A. 2012. "Characteristics of High Performance Organisations". *Business Management and Strategy*, 3(1): 14—31.



- Drabenstott, M. 2006. "Rethinking Federal Policy for Regional Economic Development". *Economic Review*, first quarter: 115—142.
- Drumm, A. 2008. "The Threshold of Sustainability for Protected Areas". *Bioscience*, 58(9): 782—783.
- Eagles, P. F. G., S.F. McCool, and C.D. Haynes. 2002. "Protected Areas: Guideline for Planning and Management. United Nation Environment Program, World Tourism Organization and The IUCN-World Conservation Union". *Best Practice Protected Areas Guideline*, Series No. 8.
- Fang, H., E. Memili, J. J. Chrisman and D.H.B. Welsh. 2012. Family firms' professionalization: A resource-based view and institutional theory perspective. *Small Business Institute Journal*, 8(2):12-34.
- Flowers, R. and D. Waddell. 2004. *Community Kepemimpinan Development Handbook*. Centre for Popular Education. Broadway NSW 2007, Australia. 85p.
- Fodor, A. and L Sitanyi. 2008a. Clusters And Innovation In Ecotourism Development. *Interdisciplinary Management Research*. 4 (May): 93-109.
- Fodor, A. and L Sitanyi. 2008b. The Relationship between ecotourism clusters and innovation milieu in the region of South-Eastern Europe. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 2(10):1-14 .
- Fotis, J., D. Buhalis, and N. Rossides. 2012. "Social Media Use and Impact During The Holiday Travel Planning Process". In: Fuchs, M., Ricci, F. and Cantoni, L., (eds.). *Information*





*and Communication Technologies in Tourism 2012*. Vienna, Austria: Springer-Verlag, pp. 13–24.

Gaffar, V., P. Wetprasit, and D. Setiyorini. 2011. "Comparative Study of Tourist Characteristics on Cultural Heritage Tourism Sites: Survey on Tourist in Indonesia and Thailand Heritage Sites". *Journal of Tourism, Hospitality and Culinary Arts*, 3(3): 53–68.

Goodwin, H. 2002. "Local Community Involvement in Tourism Around National Parks: Opportunities and Constraints". *Current Issues in Tourism*, 5(3&4): 338–360.

Hjulmand, L. G., U. Nielsen, P. Vesterlørkke, R. J. Busk, and E. Erichsen. 2003. "Tourism As A Development Strategy in Rural Areas Adjacent to The Crocker Range National Park, Sabah, Malaysia". *ASEAN Review of Biodiversity and Environmental Conservation (ARBEC)*. January-March: 1–9.

Horton, L.R. 2009. "Buying Up Nature: Economic and Social Impacts of Costa Rica's Ecotourism Boom". *Latin American Perspectives*, Issue 166, 36(3): 93 Universitas 107

Indecon (Indonesian Ecotourism Network). 2004. "Ecotourism Product Development as a Means to Supplant Illegal Logging in the Tangkahan Area of Leuser National Park". *Final Project Completion Report*.

Indecon (Indonesian Ecotourism Network). 2007. "Community-based Conservation Action through Sustainable Ecotourism Business Development in Protected Area". *CEPF Final Project Completion Report*.

Janan, B. 2013. "Pengelolaan dan Pemasaran Potensi Pariwisata Kabupaten Banyuwangi ke Seluruh Dunia". Paparan Seminar



Nasional Ekowisata. Diselenggarakan Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang dan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Universitas Widyagama Malang, 12 November 2013.

Juma, C. and V. Timmer. 2003. "Social Learning and Entrepreneurship: A Framework for Analyzing the Equator Initiative and the 2002 Equator Prize Finalists". Working paper of 5 December 2003.

Koperasi Desa Candirejo. 2013. "Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo". *Tahun Buku 2012*. Koperasi Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. 21p.

Kumar, R, S.S. Gill dan P. Kunasekaran 2012. "Tourism as a Poverty Eradication Tool for Rural Areas in Selangor, Malaysia". *Global Journal of Human Social Science*, 12(7): 21—26.

Kusumawardhani, A., G. McCarthy, and N. Perera. 2009. "Framework of Entrepreneurial Orientation And Networking: A Study of Smes Performance in a Developing Country". *Proceedings of the Australian and New Zealand Academy of Management Conference pp.1—16. Adelaide, Australia: Australian and New Zealand Academy of Management*.

Lash, G. Y. B. and A. D. Austin. 2003. "Rural Ecotourism Assessment Program (REAP) A Guide to Community Assessment of Ecotourism As a Tool for Sustainable Development". *EplerWood International*, 86p.

Liu, A. 2006. "Tourism in rural areas: Kedah, Malaysia". *Tourism Management* 27 (2006): 878—889.



- Mair, J. and I. Marty. 2006. "Social Entrepreneurship Research: A Source of Explanation, Prediction, and Delight". *Journal of World Business*, 41: 36—44.
- Manurung. 2002. "Ecotourism in Indonesia. In: Hundloe, T (ed.). Linking Green Productivity to Ecotourism: Experiences in the Asia-Pacific Region". Asian Productivity Organization (APO), Tokyo, Japan. 98—103.
- Martin, R. L. and S. Osberg. 2007. "Social Entrepreneurship: The Case For Definition". *Stanford Social Innovation Review*, Spring 2007. 39p
- Motavalli, J. and M. Honey. 2002. "Taking the Natural Path". *Environmental Magazine*, Jul/Aug 2002; 13(4): 26—36.
- Negara, P.D. 2006. Perilaku Hukum Masyarakat Tengger terhadap Tanah pada Daerah yang Mengalami Industrialisasi Pariwisata. Studi Kasus di desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Widyagama Malang. [Tidak dipublikasi]
- Nugroho, I. and P.D. Negara. 2012. "Peran Sistem Inovasi dan Kepemimpinan dalam Pengembangan Kewirausahaan Jasa Ekowisata Berbasis Penduduk Lokal". *Laporan Penelitian Strategis Nasional Tahun 2012. DP2M Dikti, Jakarta*. [Tidak dipublikasi]
- Nugroho, I. and P.D. Negara. 2013a. "The Role of Leadership and Innovation in Ecotourism Services Activity in Candirejo Village, Borobudur, Central Java, Indonesia". *World Academy of Science, Engineering and Technology, Issue 0079*, July 2013. 1178—1182.
- Nugroho, I. dan P.D. Negara. 2013b. "Peran Kepemimpinan dan Inovasi dalam Pengembangan Kewirausahaan Ekowisata



Berbasis Penduduk Lokal". *Prosiding Seminar Nasional Ekowisata*. Diselenggarakan Fak. Pertanian Universitas Widyagama Malang dan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Universitas Widyagama Malang, 12 November 2013. ISBN: 978-602-14594-0-9.

Nugroho, I dan P.D. Negara. 2008. "Produk dan Jasa Ekowisata di Jawa Timur". *TEROPONG*, Balitbang Provinsi Jatim, 38 (Maret April 2008):26—29.

Nugroho, I. 2007. "Ekowisata: Sektor Riil Pendukung Pembangunan Berkelanjutan". *Majalah Perencanaan Pembangunan-BAPPENAS Jakarta*, Edisi 2 Tahun ke XII (Januari-Maret): 44—57.

Nugroho, I. 2010. Pengembangan Ekowisata dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Pembangunan Daerah*. Kementerian Dalam Negeri RI, Jakarta. Edisi 01 tahun 2010. 65-76. ISSN 0216—4052.

Nugroho, I. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho, I. 2006. "Mengangkat Ekowisata Ngadas di Kawasan Bromo Tengger Semeru". *TEROPONG*, Balitbang Provinsi Jatim. 28 (Juni—Agustus 2006):21—23.

Nugroho, I. dan P. D. Negara. 2008. "Produk dan Jasa Ekowisata di Jawa Timur. *TEROPONG*, Balitbang Provinsi Jatim". 38 (Maret April 2008):26—29. ISSN 1412—8829

Nugroho, I. dan P.D. Negara. 2012. "Kluster Ekowisata Berbasis Masyarakat di TN Meru Betiri". *TEROPONG*, Balitbang Provinsi Jatim. 65 (Sept—Okt 2012):33—37.

Nugroho, I. P. D. Negara, dan Y. A. Nugroho. 2009. "Karakteristik Kewirausahaan Penduduk Lokal Pada Jasa Ekowisata di



Taman Nasional Bromo Tengger Semeru". *Social Economic of Agriculture and Agribusiness (SOCA) Journal*, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana Denpasar. 9(3): 342—346.

OECD (Organisation for Economic Co-Operation and Development). 1997. National Innovation Systems. OECD, Paris Cedex 16, France. 48p

Parks T, H., T. A. Parks and C. Allen. 2009. "The Development of a Framework for Studying Ecotourism". *International Journal of Management*, 26(1): 89—97.

Pipinos, G. and P. Fokiali. 2009. "An assessment of the attitudes of the inhabitants of Northern Karpathos, Greece: towards a framework for ecotourism development in environmentally sensitive areas: An ecotourism framework in environmentally sensitive areas". *Environ Dev Sustain*, (2009) 11:655—675.

Pokja Wasantara. 2010. *Konsepsi Wawasan Nusantara*. Pokja Wasantara. Lemhannas, Jakarta.

Prieto, L.C., J. Gilmore and J. K. Osiri. 2009. "Environmental Kepemimpinan Development: A Framework for Designing and Evaluating a Training Program. *European Journal of Social Sciences*, 9(4): 586—593.

Purnomowati, W., **I. Nugroho** dan P. D. Negara. 2012. "Entrepreneurship Ability on Ecotourism Services of Local People In Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Malang Regency, East Java, Indonesia. 11th International Entrepreneurship Forum (IEF) Conference Entrepreneurship and Sustainability". Kuala Lumpur, Malaysia. 3—6 September 2012. *Conference Proceeding*. Volume 2, 458—473.



- Ramos, A. M. and H. Zeppel. 2011. "Indigenous Ecotourism in Preserving and Empowering Mayan Natural and Cultural Values at Palenque, Mexico". *USDA Forest Service Proceedings RMRS-P-64*. 27—33.
- Randle, A. and W. Hatter, 2005. "Making Community Kepemimpinan Real". *An New Local Government Network (NLGN) Publication. This NLGN Report*, London. 22p.
- Raufflet, E., A. Berranger, A. and Gouin, J.F. 2008. "Innovation in business-community partnerships: evaluating the impact of local enterprise and global investment models on poverty, biodiversity and development". *Corporate Governance*. 8(4): 546—556.
- Razzaq, A. R. A., M. Z. Mustafa, A. Suradin, R. Hassan, A. Hamzah, and Z. Khalifah. 2012. "Community Capacity Building for Sustainable Tourism Development: Experience from Miso Walai Homestay". *Business and Management Review*, Vol. 2(5) pp. 10—19 July, 2012.
- Rothberg, D. 1999. "Enhanced and Alternative Financing Mechanisms Strengthening National Park Management in Indonesia". NRMP USAID, Jakarta.
- Saraihong, W and K. Chanchaoenchai. 2011. "Tourists' Behaviour in Thai Homestay Business". *International Journal of Management Cases. Special Issue*, (15): 112—126.
- Scheyvens, R. 1999. "Ecotourism and the Empowerment of Local Communities". *Tourism Management*, 20: 245—249.
- Scott, D. 2011. "Why Sustainable Tourism Must Address Climate Change". *Journal of Sustainable Tourism*. 19(1): 17—34.



- Shaw, J. and J. D. Sidaway. 2010. Making links: On (re)engaging with transport and transport geography. *Progress in Human Geography*. 35(4): 502—520.
- Solossa, A. H. 2014. “Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Maybrat di Kawasan Danau Ayamaru Dalam Rangka Pengembangan Wisata Alam”. Disertasi Program Doktor. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang [Tidak Dipublikasikan].
- Sims, R. 2009. “Food, Place And Authenticity: Local Food And The Sustainable Tourism Experience”. *Journal of Sustainable Tourism*, 17(3): 321—336.
- Sopannah, A. 2014. “Kearifan Lokal, Dalam Pusaran Modernitas (Partisipasi Masyarakat Suku Tengger Dalam Proses Penganggaran dalam Proses Penganggaran)”. Pidato Ilmiah Dalam Rangka Wisuda Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Semester Gasal 2013/2014 dan Dies Natalis Ke 29 Universitas Widyagama Malang, Malang 29 Maret 2014.
- Sukserm, T., N. Thiengkamol, and T. Thiengkamol. 2012. “Development of the Ecotourism Management Model for Forest Park”. *The Social Sciences*, 7(1): 95—99.
- Sunaryo. 1998. Penyelenggaraan Beberapa Kegiatan Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Lokakarya Kepala Balai dan Kepala Unit Taman Nasional se-Indonesia, Lido, Bogor 21—25 Oktober 1998.
- Supriyanto, B. 2013. Kepemimpinan Dan Inovasi Penduduk Lokal Dalam Pengembangan Ekowisata. Paparan *keynote speaker*. Seminar Nasional Ekowisata. Diselenggarakan Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang dan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Univ Widyagama Malang, 12 November 2013.



- Tang, C.P. and S. Y. Tang. 2010. "Institutional Adaptation and Community-Based Conservation of Natural Resources: The Cases of the Tao and Atayal in Taiwan". *Human Ecol* (2010) 38:101—111.
- Taylor, P.L. and A. S. Cheng. 2012. "Environmental Governance as Embedded Process: Managing Change in Two Community Based Forestry Organization". *Human Organization*; Spring 2012, 71(1); 110—122.
- Wagenseil, U. 2010. "Destination Management Organization (DMO)". Lecture material. Department of Tourism, Institute of Tourism, Lucerne University of Applied Sciences and Arts.
- Weaver, D. 2002. Ecotourism as a Tool for Development in Peripheral Regions. Presented for The 4th International Environmental Congress of Andorra: 'Ecotourism in Mountain Areas', July 17, 2002.
- Weaver, D. 2011. "Can Sustainable Tourism Survive Climate Change?" *Journal of Sustainable Tourism*. 19(1): 5—15
- WES (World Ecotourism Summit). 2002. Québec Declaration On Ecotourism. WES In The Framework of The UN International Year of Ecotourism, The United Nations Environment Programme (UNEP) and The World Tourism Organization (WTO), Québec City, Canada, 19 and 22 May 2002.
- Von der Weppen, J. and J. Cochrane. 2012. "Social Enterprises In Tourism: An Exploratory Study Of Operational Models And Success Factors". *Journal of Sustainable Tourism*, 20(3): 497—511.
- Wenas, R.S. 2013. "Biaya Sosial dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Studi Kasus di Kota Manado, Sulawesi





Utara". Disertasi Program Doktor. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang [Tidak Dipublikasikan].

Wood, M. E. 2002. *Ecotourism: Principles, Practices and Policies for Sustainability*. Kenya, Nairobi: UNEP.

Wowiling, S. A. S. 2014. "Model Industri Desa Wisata". Disertasi Program Doktor. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang [Tidak Dipublikasikan].

Wowiling, S. A. S., M. Bisri, J. Husain, and L. Hakim. 2013. "Spatial Management to Enhance Tourism Industrial Ecology and Natural Resources Conservation: A Case Study of Kakas Sub-district, Lake Tondano, North Sulawesi". *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 3(5) 2013: 346—359.

Yusof, Y. S. Muda, and A. Amin. 2013. "Rural Tourism in Malaysia: A Homestay Program". *China-USA Business Review*, March 2013, 12(3): 300—306.

Yusof, Y., A. Amin, and S. Muda. 2012. "The Influences of Transformational Leadership In Homestay Programme". *The International Journal of Social Science*. 12(1): 51—57.

